BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Basket adalah olahraga tim dimana lima pemain dari dua tim mencoba mencetak poin dengan melempar atau menembak sebuah bola melalui bagian atas ring basket saat dalam permainan. Basket merupakan salah satu olahraga populer dan banyak di minati oleh sebagian masyarakat di seluruh negara.

Di tengah-tengah gejolak revolusi bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan yang telah di rebut itu, permainan bola basket mulai di kenal oleh sebagian kecil rakyat Indonesia, khususnya yang berada di kota perjuangan dan pusat pemerintahan Rakyat Indonesia, Yogyakarta serta kota terdekat Solo.

Nampaknya, ancaman pedang dan dentuman meriam penjajah tidak menjadi penghalang bagi bangsa Indonesia untuk melakukan kegiatan olahraga, termasuk permainan Bola Basket. Bahkan di lakukannya kegiatan-kegiatan olahraga semangat Juang bangsa Indonesia untuk mempertahankan tanah airnya dari ancaman para penjajah yang menginginkan kembali berkuasa semakin menjajah. Terbukti pada bulan September 1948, di kota Solo diselenggarakan Pekan Olahraga Nasional (PON) pertama yang mempertandingkan beberapa cabang olahraga, di antaranya Bola Basket. Dalam kegiatan tersebut ikut serta beberapa regu, antara lain PORO Solo, PORI Yogyakarta dan Akademik Olahraga Sarangan.

Permainan Bola Basket di mainkan oleh dua regu yang berlawanan. Tiap-tiap regu yang melakukan permainan di lapangan terdiri 5 orang, sedangkan pemain pengganti sebanyak-banyaknya 7 orang, sehingga tiap regu paling banyak pemain terdiri dari 12 orang pemain.

Pemain bola basket di mainkan di atas lapangan keras yang sengaja di adakan untuk itu, baik di lapanganterbuka maupun di ruangan tertutup. Pada hakekatnya, tiap-tiap regu mempunyai kesempatan untuk menyerang dan memasukan bola sebanyak-banyaknya keranjang sendiri untuk sedapat mungkin tidak memasukan.

Secara garis besar permainan bola basket di lakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni : mengoper dan menangkap bola (*passing and cathing*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak (*shooting*). Dari beberapa teknik dasar di atas, teknik *passing* yang merupakan teknik yang harus pertama-tama kita permantap ketika kita akan bermain basket. Teknik ini merupakan teknik yang terpenting dalam setiap pertandingan basket, ketika suatu tim memiliki kemampuan pasing dengan baik, sehingga permainan itu akan terlihat lebih hidup, dan akan terlihat kekompakan sebuah tim saat bermain. Salah satu teknik pasing dalam permainan ini yakni chest pass atau lemparan dada. Pasing ini paling banyak di gunakan dalam setiap permainan basket, pasing ini di gunakan untuk jarak jangkawan dekat dengan teman setim. Sehingga seseorang pemain basket harus menguasai betul teknik pasing ini.

Dari pengamatan di lapangan baik saat latihan maupun pertandingan, kekurangan nampak jelas terlihat pada pemain tim basket yang ada di sekolah SMP Negeri I Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo adalah kurang mampu melakukan tembakan (*shooting*). Sedangkan kegunaan dari tembakan ini sangat efektif dilakukan untuk mencari point untuk dapat memenangkan pertandingan.

Hal ini menandakan bahwa pemain basket khususnya posisi pemain forward yang biasa melakukan tembakan yang ada di sekolah SMP Negeri I Kota Gorontalo kurang menguasai teknik dasar dalam melakukan tembakan, di samping itu para pemain tersebut kurang memiliki akurasi notabenenya merupakan faktor terpenting saat melakukan tembakan shooting.

Dari masalah-masalah di atas, penulis ingin menerapkan latihan *Medicine Ball Throow* dengan tujuan melatih dan meningkatkan ketepatan, dengan harapan melalui proses latihan *Medicine Ball Throow* ini dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kemampuan shooting.

Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk membuktikan apakah latihan *Medicine Ball Throow* berpengaruh terhadap keterampilan dasar melakukan tembakan *shooting*. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan dengan judul "**Pengaruh Latihan *Medicine Ball Throow* Terhadap**

Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri I Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat di identifikasi : Apakah yang menjadi kendala sehingga pemain bola basket SMP Negeri I Kota Gorontalo tidak mampu melakukan *shooting* ? Apakah dengan latihan *Medicine Ball Throow* akan menjadikan pemain mampu malakukan tembakan dengan baik ? Sebagian besar otot lengan siswa putra SMP Negeri 1 Kota Gorontalo kurang baik. Kekuatan otot lengan yang kurang maksimal menjadi suatu kendala bagi siswa putra SMP Negeri 1 Kota Gororontalo untuk bisa melakukan *shooting* dalam permain bola basket dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifsikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh latihan *Medicine Ball Throow* pada kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa putra SMP Negeri I Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh latihan *Medicine Ball Throow* terhadap kemampuan *shooting* pada siswa SMP Negeri I Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Menambah wawasan pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon guru.
2. Memberikan masukan yang bersifat praktis dan sebagai sumbangan pembinaan dalam rangka peningkatan shuting dengan menggunakan bentuk latihan Medicine Ball Throow bagi para siswa sebagai pemula.
3. Menjadi masukan kepada para guru mata pelajaran penjaskes, dosen, kalangan pendidik dibidang olahraga bahkan masyarakat yang ingin menambah hasanah ilmu pengetahuan dan peningkatan skill permainan basket